

PEMBERIAN EDUKASI TERKAIT CUCI TANGAN YANG BAIK DAN BENAR, PEMBAGIAN ALAT TULIS, MENGAJI BERSAMA DI MAJELIS TA'LIM DAARUL HIDAYAH, KOTA BOGOR

Muhammad Arif Fauzan^{1*}, Hikalia Zulfiani², Ari Laras Setyaning Riski³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³ Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

*Muhammadariffauzan2@gmail.com

ABSTRAK

Virus *Covid-19* yang saat ini sedang mencekam hampir di seluruh dunia menjadikan seluruh manusia untuk lebih berhati-hati dengan lingkungan sekitar, seperti menjaga kebersihan lingkungan, kebersihan anggota badan terutama dengan kebersihan dua telapak tangan. Hingga saat ini belum ada obat yang terbukti efektif dalam menangani virus *Covid-19*. Hal ini membuat Badan Kesehatan Dunia atau WHO mengeluarkan himbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah virus tersebut. Upaya yang bisa dilakukan salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun. Berdasarkan latar belakang yang ada lahirlah sebuah kegiatan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat diselenggarakan di Majelis Taklim Daarul Hidayah dengan tujuan agar anak-anak dapat memahami dan menerapkan tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terbuka, teknik observasi dan dokumentasi. Sebagian dari kegiatan dilakukan secara *online*. Hasil dari kegiatan Penyuluhan di Majelis Taklim Daarul Hidayah ini adalah menjadikan anak-anak tersebut dapat menerapkan cara mencuci tangan yang benar, hal tersebut juga membuat mereka menjadi lebih berhati-hati dalam menjaga kebersihan dan mengurangi kemungkinan terpapar dari virus *Covid-19* yang sedang melanda negara ini.

Kata kunci : Mencuci tangan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, *Covid-19*, Kebersihan.

The Covid-19 virus which is currently gripping almost all over the world makes all humans to be more careful with the surrounding environment, such as maintaining environmental cleanliness, cleanliness of limbs, especially with the cleanliness of two palms. So far, there is no proven drug to treat the Covid-19 virus. This makes the World Health Organization or WHO issue an appeal regarding what must be done to prevent the virus. One of the efforts that can be done is washing hands with soap. Based on the existing background, an activity for implementing clean and healthy living behavior was carried out at the Daarul Hidayah Taklim Council with the aim that children could understand and apply good and correct hand washing procedures. This research uses descriptive qualitative field research. The data collection procedure used open interview techniques, observation and documentation techniques. Some of the activities are carried out online. The result of the outreach activities at the Daarul Hidayah Taklim Council is that the children can apply the correct way of washing their hands, it also makes them more careful in maintaining cleanliness and reducing the possibility of being exposed to the Covid-19 virus that is hitting the country. this.

Keywords: Hand washing, Clean And Healthy Lifestyle, Covid-19, Hygiene.

1. PENDAHULUAN

Penerapan PHBS sangat dianjurkan kepada seluruh masyarakat di Indonesia meskipun ada atau tidaknya wabah Covid19. Hal ini dikarenakan menjaga imunitas tubuh sangat penting agar tubuh tetap sehat dan terhindar dari penyakit. Akan tetapi, masih sangat banyak masyarakat Indonesia yang belum paham akan pentingnya pola hidup yang sehat. Terutama pada masyarakat kalangan anak-anak muda yang masih harus dalam pendampingan. Penerapan PHBS dapat dilakukan dengan melakukan pembiasaan seperti menjaga kebersihan lingkungan, olahraga teratur, dan mengkomsumsi makanan bergizi. Pemberdayaan masyarakat dalam upaya penerapan PHBS sangat penting untuk dilakukan, karena langkah awal untuk memulai kebiasaan ini dimulai dari rumah tangga atau keluarga. Oleh karena itu, seperti yang disampaikan oleh Kementerian Kesehatan, tujuan utama dari Gerakan PHBS yaitu meningkatkan kualitas kesehatan melalui berbagai hal yang menjadi awal kontribusi tiap individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat, terutama dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi hingga saat ini. (Maiti and Bidinger, 2020).

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan kepada anak-anak majelis ta'lim menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar terhindar dari COVID-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang diajarkan kepada anak-anak agar mereka terhindar dari COVID-19 adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan diikuti dengan antusias oleh peserta, hal ini dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, keberanian peserta dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh fasilitator, serta motivasi yang tinggi untuk belajar. Dalam kegiatan ini,

ada beberapa tim yang terdiri dari 3 orang yaitu mahasiswa umj sebagai fasilitator tetapi 1 orang fasilitator melalui daring dikarenakan untuk meminimalisir PPKM.

Adapun media yang digunakan untuk pemberian edukasi mengenai PHBS adalah menggunakan laptop power point, anak-anak mendengarkan fasilitator yang menjelaskan tentang edukasi mengenai PHBS cara mencuci tangan yang baik dan benar dan anak-anak mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Mengaji bersama dengan anak-anak majelis ta'lim, bergantian mengaji dibagi 2

kelompok untuk belajar mengajinya agar tidak terjadinya kerumunan dan meminimalisir penyebaran covid-19 dan arahan pemerintah yaitu PPKM. Belajar mengaji iqro dipandu oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan anak-anak mulai mengaji sehabis materi PHBS tentang cuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan mengaji ini dilakukan untuk anak-anak majlis ta'lim agar bisa menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah setidaknya bisa mengaji untuk pegangan dimasa hidup mereka.

Media yang digunakan untuk mengaji hanya buku iqro dan kalam untuk anak-anak majlis ta'lim sehabis mengaji para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta memberikan games untuk anak-anak majelis ta'lim agar tidak terjadinya kejenuhan antar anak-anak majelis ta'lim. Anak-anak bermain games bersama mahasiswa Universitas Muhammadiyah dan terakhir pembagian handsanitizer dengan alat-alat tulis seperti buku, pensil, penghapus untuk anak-anak majelis ta'lim yang mereka butuhkan untuk sekolah mereka.

2. METODE



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan mengaji dan PHBS

Majelis Taklim Daarul Hidayah adalah suatu tempat yang digunakan oleh masyarakat Bojonggede untuk proses belajar mengajar tentang keislaman guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yakni mencetak generasi Islam yang dapat terus mendirikan Agama Islam. Majelis Taklim Daarul Hidayah menjadi sebuah institusi pendidikan non-formal bidang keagamaan yang memiliki peran penting bagi masyarakat di Bojonggede. Majelis Taklim Daarul Hidayah terletak di Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

Majelis Taklim Daarul Hidayah memiliki jadwal penuh di tiap harinya dari mulai pagi hingga malam hari. Dikarenakan jumlah Santri Majelis Taklim Daarul Hidayah yang setiap tahunnya ada kecenderungan meningkat, sedangkan luas wilayahnya tetap sama. Kepadatan Santri terus meningkat ini menjadikan pengurus Majelis Taklim Daarul Hidayah berinisiatif untuk memberikan jadwal atas setiap Santrinya.

Majelis taklim yang terletak di tengah perkampungan Desa Bojonggede

ini memiliki mayoritas masyarakat yang beragama orang Islam, tetapi masih banyak dari mereka yang belum memahami syariat dan ajaran Islam dan belum bisa membaca Al-Quran. Melihat keadaan masyarakat yang tertinggal dari nilai keislamannya, pada tahun 1991 Ibu Hj. Maesaroh, M.Pd berinisiatif untuk menarik minat masyarakat agar aktif dalam kegiatan mengaji. Beliau mendirikan Majelis Taklim Daarul Hidayah dengan tujuan untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam dan mengajarkan cara membaca Al-Quran pada masyarakat di Desa Bojonggede, sebagai upaya memperbaiki moral masyarakat, dan untuk mengajarkan berbagai ajaran Islam lainnya. Sasaran dakwah dari didirikannya Majelis Taklim Daarul Hidayah tersebut adalah masyarakat di Desa Bojonggede yang belum bisa membaca Al-Quran, masyarakat yang belum memahami tata cara berwudu dan pentingnya beribadah, khususnya pada generasi muda Islam yang tinggal di daerah Bojonggede.

Majelis Taklim Daarul Hidayah menjadi salah satu wadah bagi masyarakat Bojonggede dari semua kalangan. Karena tidak hanya menampung anak-anak, Majelis Taklim Daarul Hidayah juga memiliki kajian yang dilaksanakan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak di sore dan malam harinya. Hal ini menjadikan Majelis taklim sebagai tombak dari keberhasilan masyarakat Bojonggede.

3. HASIL PEMBAHASAN

1. Keadaan Geografis

- Luas wilayah Majelis Taklim Daarul Hidayah 64M²
- Jumlah santri Majelis Taklim Daarul Hidayah adalah 62 dengan rincian 30

santri laki-laki dan 32 santri perempuan, dengan kisaran umur 5-11 tahun.

2. Keadaan Demografis Majelis Taklim Daarul Hidayah

Majelis Taklim Daarul Hidayah adalah sebuah majelis yang berdiri di Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten

Bogor, Provinsi Jawa Barat - Indonesia. Yang memiliki jumlah total 62 Santri.

- Jumlah santri berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	30
2	Perempuan	32
		62

- Jumlah santri berdasarkan umur

No	Umur	Jumlah
1	5 Tahun	9
2	7 Tahun	8
3	8 Tahun	11
4	9 Tahun	14
5	10 Tahun	8
6	11 Tahun	12
		62

Denah/ Lokasi Majelis Taklim Lokasi KKN

Sebagai gambaran umum, Majelis Taklim Daarul Hidayah terletak di tengah perkampungan kecamatan Bojonggede, di Jalan RH. Panji RT. 05/04. Majelis Taklim Daarul Hidayah memiliki wilayah seluas 64M² dengan batasan wilayah sebagai berikut:

- Sebelah timur : Tanah milik Bapak Somad Bin Rosid
- Sebelah barat : Tanah milik Bapak H. Milan
- Sebelah utara : Jalan setapak
- Sebelah selatan : Tanah milik Bapak Adifal

Keadaan sosial, ekonomi, dan budaya dari Mitra KKN

- Keadaan sosial dan budaya Majelis Taklim Daarul Hidayah

Santri di Majelis Taklim Daarul Hidayah memiliki kultur budaya Betawi dan Sunda. Santri Majelis Taklim Daarul Hidayah menggunakan bahasa

Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Di Kecamatan Bojonggede ini juga, berdekatan dengan Majelis Taklim Daarul Hidayah terdapat makam Raden H. Panji yang merupakan tokoh penyebar Islam di daerah Bojonggede, konon Raden H. Panji disebut sebagai Wali dari Bojonggede.

- Keadaan ekonomi Majelis Taklim Daarul Hidayah

Santri yang belajar di Majelis Taklim Daarul Hidayah cenderung kurang mampu. Majelis Taklim Daarul Hidayah juga memiliki bangunan yang membutuhkan banyak perbaikan.

- Peraturan/ Tata Tertib Yang Berlaku di Mitra KKN

Peraturan yang tertulis di kelompok 41 untuk dipatuhi di Mitra KKN selama masa pandemi yakni sebagai berikut:

- Datang tepat waktu sesuai dengan perjanjian kelompok
- Mematuhi protokol kesehatan yang telah diberikan oleh Pemerintah yakni dengan selalu menggunakan masker, membawa *handsanitizer*, menjaga jarak dan menjaga kesehatan juga kebersihan
- Tidak membuat kegaduhan pada saat kegiatan berlangsung
- Pembagian alat tulis secara tertib dan menjaga jarak.

Jenis Kegiatan

Penyuluhan Terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yaitu Cara Mencuci Tangan, Mengaji Bersama Dengan Anak-anak Santri Majelis Ta'lim Dan Bakti Sosial Kepada Anak Yatim Majelis Ta'lim Daarul Hidayah Jl. RH. Panji Kp. Masjid RT.05/04 Bojong Gede Bogor. Yang diselenggarakan oleh kelompok 41 dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan atau sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok yaitu Anak-anak santru Majelis Ta'lim yang bertempat pada Jl. RH. Panji Kp. Masjid RT.05/04 Bojong Gede Bogor.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan Penyuluhan Terkait PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yaitu Cara Mencuci Tangan, Mengaji Bersama Dengan Anak-anak Santri Majelis Ta'lim Dan Bakti Sosial Kepada Anak Yatim Majelis Ta'lim Daarul Hidayah Jl. RH. Panji Kp. Masjid RT.05/04 Bojong Gede Bogor. Program kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Juli 2021.

Kegiatan Kerja Nyata (KKN) perdampingan dengan UMJ Peduli Peduli ini dilaksanakan dengan membagikan sembako atau kebutuhan sehari-hari, dan memberikan edukasi kepada anak-anak majelis ta'lim melalui via zoommeeting dikarenakan dimasa pandemic covid-19 ini tidak boleh terjadinya banyak orang atau sedang adanya PPKM program dari pemerintah makan materi yang disampaikan melalui via zoommeeting.

Dalam kegiatan KKN Online tidak semua program yang telah di

laksanakan berjalan secara sempurna tetapi masih banyak kekurangan dari kelompok 41 baik dari segi rencana pelaksanaan rencana yang telah di buat sehingga harus merubah kembali rencana untuk kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Rektor Universitas Muhamadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

Maiti and Bidinger (2020) 'Pentingnya Penerapan Phbs Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Masyarakat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.